

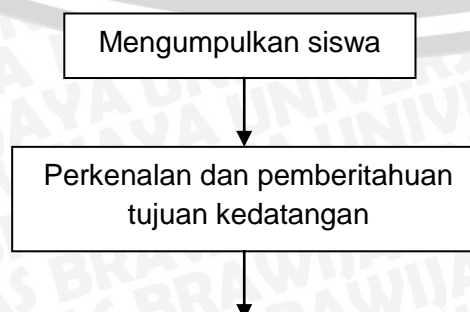
4.7 Prosedur dan Alur Penelitian

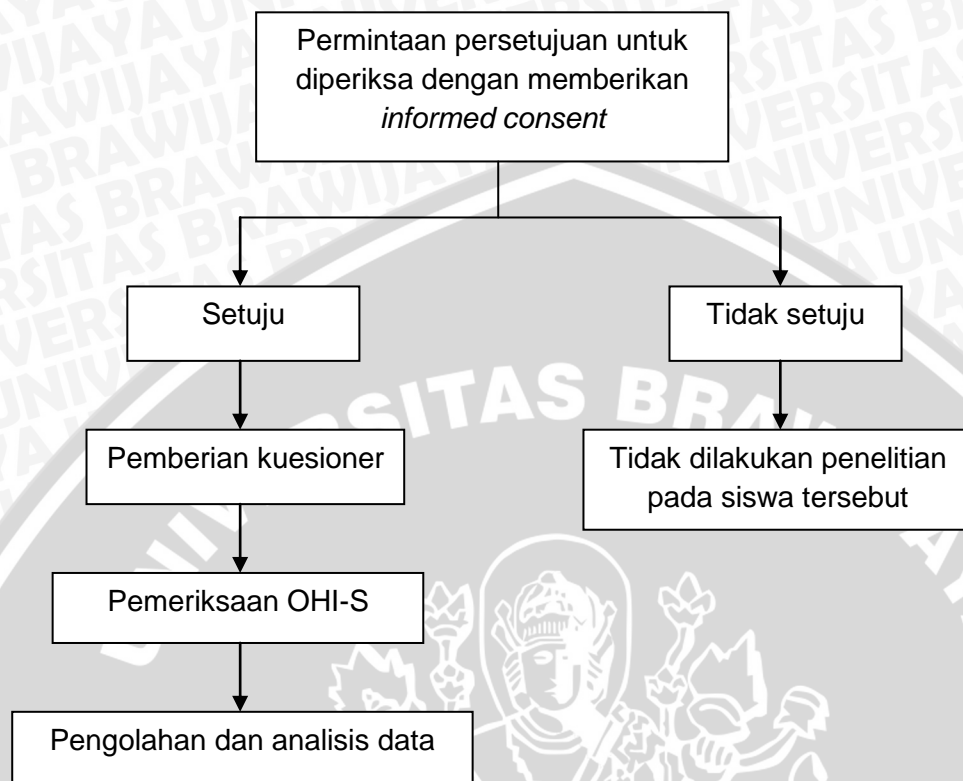
4.7.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari diawali dengan cara mengumpulkan siswa pada satu ruangan yang telah disediakan oleh sekolah. Setelah hal tersebut dilakukan, akan dilanjutkan dengan prosedur berikut ini:

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan memberitahukan maksud dan tujuan kedatangan mengadakan penelitian pada pihak sekolah
- b. Permintaan persetujuan siswa untuk diperiksa dengan menggunakan *informed consent*
- c. Bagi siswa yang telah menandatangani *informed consent*, diberikan kuesioner berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk dijawab.
- d. Peneliti memandu siswa dalam mengisi kuesioner dengan menjelaskan pertanyaan yang ada pada kuesioner.
- e. Dokter gigi melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut siswa dengan menggunakan kaca mulut dan sonde.
- f. Peneliti mencatat hasil pemeriksaan pada lembar pemeriksaan OHI-S.
- g. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan.

4.7.2 Alur Penelitian





Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.8 Pengumpulan Data

4.8.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pengumpulan data primer yang dilakukan untuk mendapatkan data identitas responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VII dengan menggunakan teknik kuesioner dan untuk melihat status kebersihan gigi dan mulut menggunakan teknik observasi.

4.8.1.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pencaindera, bisa penglihatan, penciuman dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk melihat status kebersihan gigi dan mulut siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari. Observasi ini dilakukan oleh dokter gigi sedangkan peneliti akan mencatat hasil pemeriksaan dalam lembar pemeriksaan OHI-S.

4.8.1.2 Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Pertanyaan dalam kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka maupun pertanyaan tertutup. Dalam penelitian ini, teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data identitas responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari.

4.8.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan tidak secara langsung tapi dari sumber lain, misalnya dokumen-dokumen, catatan klinik dan catatan pribadi. Dalam penelitian ini data yang didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder adalah data siswa MTs Hasyim Asy'ari, laporan tahunan hasil *screening* Puskesmas

Pandanwangi tahun 2012, laporan data kesakitan Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2012.

4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Apabila kuesioner tersebut telah memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*), berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” yang rumusnya sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2010)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment antara item dengan nilai total

X = Nilai tiap item

N = Jumlah subyek

Y = Nilai total angket

Kemudian r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.

4.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan secara internal (pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menguji coba kuesioner sekali saja kemudian dilakukan analisis untuk memprediksi reliabilitas kuesioner tersebut) menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach* dengan rumus : (Notoatmodjo, 2010)

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas test

k = banyaknya butir pertanyaan atau cacah butir

S_i^2 = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Jika nilai koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*) $\geq 0,6$ maka suatu variabel tersebut reliabel (andal).

4.10 Pengolahan dan Analisis Data

4.10.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan beberapa langkah, yaitu *editing, coding, transferring dan tabulating*. *Editing* dilakukan dengan memeriksa

kuesioner-kuesioner yang masuk apakah dapat dibaca, apakah semua pertanyaan telah dijawab atau apakah terdapat ketidakserasian dan kesalahan-kesalahan lain. *Coding* dilakukan dengan cara, data yang terkumpul diubah bentuknya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode sehingga lebih mudah dan sederhana. *Transferring* dan *tabulating* dilakukan sekaligus, yaitu dengan memindahkan kode dari kuesioner ke dalam program *SPSS for Windows* dalam bentuk tabel.

4.10.2 Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat. Secara univariat untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel (status kebersihan gigi dan mulut dan pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut). Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Secara bivariat, untuk melihat hubungan satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dilakukan dengan uji korelasi *Pearson* karena jenis data dua variabel adalah data kuantitatif (data berskala interval) dan kedua variabel adalah bivariat yang berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), yang bertujuan untuk:

1. Menganalisa hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang
2. Menganalisa hubungan antara sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut OHI-S siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang
3. Menganalisa hubungan antara tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang

Interpretasi hasil uji korelasi didasarkan pada nilai p, kekuatan korelasi, serta arah korelasinya :

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi	0,00-0,199	Sangat Lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat Kuat
2	Nilai p	$P < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3	Arah korelasi	+ (positif) - (negatif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya. Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel maka semakin kecil nilai variabel lainnya.

4.11 Kode Etik Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang

sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

1. *Autonomy* (tanpa paksaan)

Responden dalam memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian tidak ada paksaan dari siapapun.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama akan tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

3. *Informed Consent* (kejelasan)

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden. Dari X responden yang telah bersedia sebelum menyetujui menjadi responden, oleh peneliti diberikan penjelasan tertulis tentang tujuan, manfaat, prosedur, resiko penelitian, serta hak responden dan waktu pelaksanaannya. Sehingga dengan mendapatkan penjelasan tersebut para siswa bersedia menjadi responden, dan selanjutnya para responden tersebut mengisi informed consent yang ditanda tangani.

4. *Beneficience* (keuntungan)

Responden yang mengikuti penelitian ini mendapatkan tambahan informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan indeks kebersihan mulut OHI-S.

5. *Justice* (adil)

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi.

6. *Non Malecifienci* (tanpa melukai)

Penelitian dilakukan tanpa menyakiti atau melukai perasaan responden. Responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner disesuaikan dengan kemampuan. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan penelitian.

7. *Fidelity* (kesetiaan)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian, serta akan tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden.

